

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Sejak dahulu makanan menempati urutan pertama untuk memenuhi kebutuhan manusia, sehingga masalah pangan dikategorikan ke dalam kebutuhan primer. Dalam menikmati hidangan atau makanan, setiap orang memiliki cara yang berbeda untuk memenuhinya. Salah satu cara memilih tempat makan yang biasa tetapi memberikan kepuasan dalam rasa makanan yang disantapnya. Sebagian konsumen ada yang beranggapan daripada makan makanan yang mewah dan dengan harga yang mahal tetapi rasanya tidak sesuai selera, lebih baik memilih rumah makan yang biasa tetapi cukup lezat sesuai dengan selera mereka. Maka keberadaan Pedagang Kaki Lima (PKL) menjadi pilihan masyarakat untuk menikmati makanan.

Surabaya sebagai kota metropolitan, keberadaan Pedagang Kaki Lima (PKL) senantiasa bertambah di sepanjang tahun pedagang yang tersebar di sekitar 489 titik. Banyaknya Pedagang Kaki Lima (PKL) dengan lokasi yang tersebar di Surabaya membuat sebuah terobosan program oleh pemerintah kota yakni dengan membuat Sentra-Sentra Pedagang Kaki Lima (PKL) yang lebih tertata, strategis dan mudah dikelola. Kawasan-kawasan Sentra Pedagang Kaki Lima (PKL) diharapkan mampu berintegrasi dengan konsep wisata kuliner sesuai yang direncanakan oleh pemerintah Surabaya.

Salah satu dari sekian banyak Sentra Pedagang Kaki Lima (PKL) Surabaya ialah Sentra Pedagang Kaki Lima (PKL) Bratang Binangun alamat jelas tempat ini berada di Jl. Raya Manyar No.80A, Baratajaya, Gubeng dan buka mulai jam 03.00 sore hingga 12.00 malam. Lokasi ini dapat di katakan bersih penjual memiliki stand yang tertata dengan pilihan tempat duduk lesehan di gazebo dan di tambah *live music* membuat konsumen merasa lebih santai untuk menikmati makanan. Kualitas makanan yang ada di Sentra Pedagang Kaki Lima (PKL) Bratang Binangu juga di jaga dengan baik sehingga konsumen merasa puas dan harga juga menjadi syarat utama pelanggan untuk datang, harga dengan kisaran Rp.3.000-Rp.25.000 sudah bisa menikmati makanan di Sentra Pedagang Kaki Lima (PKL) Bratang Binangun.

Adapula Sentra Pedagang Kaki Lima (PKL) Bungkul Surabaya. Lokasi yang berada di belakang taman bungkul Surabaya, taman bungkul Surabaya adalah pusat kota Surabaya sehingga masyarakat banyak yang berdatangan di tempat ini dan lokasi ini memiliki tempat parkir yang banyak sehingga tidak menyulitkan konsumen yang datang. Kualitas makanan yang ada di Sentra Pedagang Kaki Lima (PKL) Bungkul Surabaya ini menjual begitu banyak macam-macam makanan khas

Jawa Timur dan menjaga setiap rasa dari beragam makanan. Harga yang di tawarkan dari tempat ini juga berbeda tetapi kembali lagi melihat dari Sentra Pedagang Kaki Lima (PKL) Bungkul Surabaya berdiri di pusat kota maka harga sedikit naik di badingkan sentra-sentra lainnya. Sentra Pedagang Kaki Lima (PKL) Bungkul Surabaya buka mulai pukul 09.00 pagi sampai 08.00 malam.

Hal yang membuat saya tertarik untuk meneliti Sentra Pedagang Kaki Lima (PKL) Bratang Binangun dan Sentra Pedagang Kaki Lima (PKL) Bungkul Surabaya dimana keduanya memiliki kesamaan pada hal menjual makanan tetapi juga memiliki perbedaan dalam menarik konsumen datang misalnya dari Sentra Pedagang Kaki Lima (PKL) Bratang Binangun memberikan kenyamanan untuk konsumen dengan cara memberikan fasilitas *live music* dan pilihan tempat duduk lesehan di gazebo membuat konsumen yang datang merasa lebih santai. Adapula Sentra Pedagang Kaki Lima (PKL) Bungkul Surabaya bertepatan di belakang taman bungkul Surabaya membuat tempat ini banyak di datangi karna sebagai pusat kota Surabaya dan jam buka Sentra Pedagang Kaki Lima (PKL) Bungkul Surabaya lebih awal sehingga dapat menjadikan potensi peningkatan keputusan pembelian.

Berdasarkan hal diatas, dalam penelitian ini akan dibahas tentang perbedaan keputusan pembelian, yaitu tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian maka dari itu penelitian ini diberi judul “ANALISIS KOMPARASI LOKASI, KUALITAS MAKANAN DAN HARGA TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN (Studi kasus Sentra PKL di Bratang Binangun Surabaya dan Sentra PKL di Bungkul Surabaya)”

## 1.2 Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini permasalahan yang di hadapi dalam proses penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah ada Perbedaan lokasi terhadap keputusan pembelian di Sentra (PKL) Bratang Binangun dan Sentra (PKL) Bungkul Surabaya ?
2. Apakah ada perbedaan kualitas makanan terhadap keputusan pembelian di Sentra (PKL) Bratang Binangun dan Sentra (PKL) Bungkul Surabaya?
3. Apakah ada perbedaan harga terhadap keputusan pembelian di Sentra (PKL) Bratang Binangun dan Sentra (PKL) Bungkul Surabaya?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Suatu penelitian dilakukan tentunya memiliki tujuan. Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis :

1. Perbedaan lokasi terhadap keputusan pembelian di Sentra (PKL) Bratang Binangun dan Sentra (PKL) Bungkul Surabaya?
2. Perbedaan kualitas makanan terhadap keputusan pembelian di Sentra (PKL) Bratang Binangun dan Sentra (PKL) Bungkul Surabaya ?
3. Perbedaan harga terhadap keputusan pembelian di Sentra (PKL) Bratang Binangun dan Sentra (PKL) Bungkul Surabaya ?

### 1.4 Manfaat Penelitian

#### 1. Manfaat teoritis

- a) Memberikan pilihan kepada konsumen sentra pedagang kaki lima (PKL) mana yang lebih nyaman untuk di datangi.
- b) Membedakan lokasi, kualitas makanan, dan harga di dua sentra pedagang kaki lima (PKL) yaitu di bratang binangun Surabaya dan bungkul Surabaya.
- c) Sebagai referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan penelitian yang di teliti.

#### 2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif perbandingan bagi konsumen di Surabaya untuk mengambil keputusan pembelian terkait lokasi, kualitas makanan, dan harga yang ada di sentra pedagang kaki lima (PKL) bratang binangun dan bungkul melalui perbedaan yang diteliti dapat memenuhi ketertarikan pada konsumen.

### 1.5 Sistematika Penelitian

**BAB I : Pendahuluan** Berisi tentang : Menjelaskan latar belakang, Menyebutkan rumusan masalah, Tujuan penelitian, Manfaat penelitian, dan sistematika dari penulisan penelitian.

**BAB II : Tinjauan** Pustaka, Berisi tentang : Kajian penelitian terdahulu, Menjelaskan teori teori dari para ahli, kerangka pemikiran, definisi konsep dan definisi operasional, hipotesis.

**BAB III : Metodologi Penelitian**, Berisi tentang : Menjelaskan metode yang digunakan pada penelitian, sumber data, dan juga instrument

penelitian yang digunakan, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, metode perhitungan data responden

**BAB IV : Pembahasan**, Berisi tentang : Pembahasan dari hasil analisis dan pengolahan data serta pengujian hipotesis tentang Analisis Komparasi Lokasi, Kualitas Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Sentra PKL Bratang Binangun Surabaya dan Sentra PKL Bungkul Surabaya)

**BAB V : Penutup**, Berisi tentang : kesimpulan dari hasil keseluruhan penelitian dan saran dari peneliti untuk memecahkan masalah yang perlu diperbaiki seb